

INTISARI

Kombinasi keterbatasan dana akibat pemberlakuan sistem kontrak pemeliharaan jalan yang baru, keterbatasan personil dan peralatan dilapangan, wilayah yang berbentuk kepulauan, dan proses pengambilan keputusan yang panjang dengan waktu yang terbatas merupakan tantangan dalam pelaksanaan penanganan tanggap darurat di ruas jalan nasional. Perkembangan teknologi UAV yang semakin pesat menjadikannya salah satu metode penginderaan jauh yang menjanjikan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan tanggap darurat yang murah, mudah, efektif dan efisien. penelitian ini berupaya mengidentifikasi kebutuhan informasi dalam pengambilan kebijakan dalam penanganan tanggap darurat bencana tanah longsor di ruas jalan nasional serta kemampuan UAV dalam membantu proses tersebut.

Kata kunci: tanggap darurat, longsor, jalan nasional, UAV

ABSTRACT

The combination of limited funds due to the implementation of a new road maintenance contract system, limited personnel and equipment in the field, an island-shaped area, and a lengthy decision-making process with limited time are challenges in implementing emergency response management on Indonesia national roads. The rapid development of Unmanned Aerial Vehicle technology makes it one of the promising data acquisition methods in providing the information needed in emergency response activities that are cheap, easy, effective and efficient. This study seeks to identify information needs in policy making in handling landslide emergency responses on national roads and the ability of UAVs to assist the process..

Keywords: *Emergency Response, Landslide, National Road, UAV*